

Statistik Daerah
Kecamatan Brondong **2016**



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN



STATISTIK DAERAH
KECAMATAN BRONDONG
2016

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BRONDONG 2016

ISBN : -
No. Publikasi : 35245.1628
Katalog : 1101002.3524260

Ukuran Buku : 18 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 15

Naskah : KSK Brondong
Gambar Sampul : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Sampul:

Foto:

Kapal Ikan Bersandar , TPI Brondong
Komoditas Jagung, Panen Raya Jagung 2016 –Solokuro
Masjid Agung Lamongan, Lamongan
Perbaikan Kapal, Brondong

Diterbitkan Oleh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Statistik Daerah Kecamatan Brondong ini dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara ringkas tentang kondisi sosial dan ekonomi terkini Kecamatan Brondong. Publikasi ini tampil dalam bentuk tabel, grafik dan analisa sederhana dengan harapan agar para pengguna data mudah untuk membaca dan memahaminya.

Akhirnya kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi berikutnya.

Saya harapkan publikasi ini nyaman untuk dibaca dan bermanfaat untuk anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Brondong, September 2016

Koordinator Statistik Kecamatan Brondong

Mohammad Shobir, A.Md.



Daftar Isi



Letak Geografis	1
Pemerintahan	2
Penduduk.....	3
Keluarga Berencana	4
Pendidikan	5
Kesehatan	6
Pertanian	7
Peternakan	8
Perikanan	9
Industri Pengolahan	10
Transportasi	11
Sarana Perekonomian	12
Keuangan Desa	13
Perbandingan Antar Kecamatan	14

Letak Geografis

Kecamatan Brondong terletak di pantura Kabupaten Lamongan yang merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 2-73 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi $06^{\circ} 53'30,81''$ - $7^{\circ} 23'6''$ lintang selatan dan $112^{\circ} 17'01,22''$ - $112^{\circ} 33'12''$ bujur timur. Luas wilayah Kecamatan Brondong, adalah berupa daratan seluas 70,13 Km².

Batas wilayah Kecamatan Brondong bagian utara berbaasan dengan Laut Jawa bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Laren, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Paciran dan Kecamatan Solokuro, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Tuban.

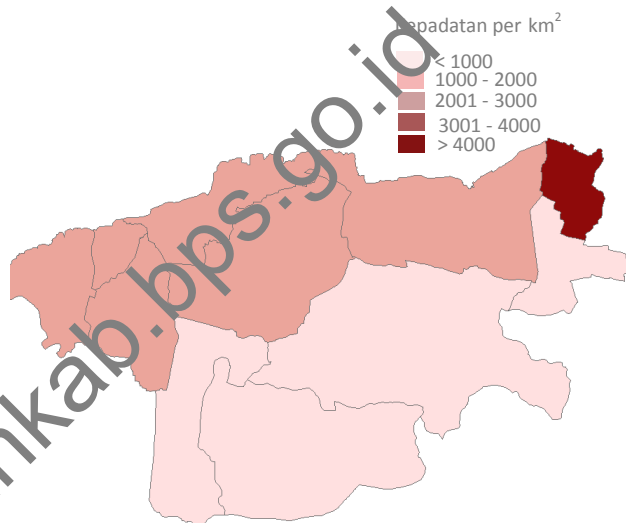
Kantor Kecamatan Brondong berada di wilayah Desa Sedayulawas dengan jarak antara desa ke ibu kota kecamatan terdekat adalah Kelurahan Brondong 1,2 km serta jarak desa ke ibu kota kecamatan yang terjauh adalah Desa Lohgung yaitu berjarak 13 km.

1 075 jiwa/km²
Kepadatan penduduk

Secara umum iklim di Kecamatan Brondong selama tahun 2015 cenderung panas, hal ini di karenakan pada bulan September dan oktober tidak terjadi hujan sama sekali. Hari hujan terendah pada bulan Juli dan Agustus yaitu 1 hari dengan curah hujan 21 mm dan 15mm, serta hari hujan tertinggi pada bulan desember yaitu 18 hari dengan curah hujan 468 mm.



Kepadatan Penduduk, 2015



Keterangan Geografis

Penduduk 2015 (Jiwa)	75 419
Kepadatan (Jiwa/Km ²)	1 075
Luas Wilayah (Km ²)	70,13
ketinggian (mDPL)	2 – 73 m
Posisi Bujur (BT)	$112^{\circ} 17'$ - $112^{\circ} 33'$
Posisi Lintang (LS)	$06^{\circ} 53'$ - $07^{\circ} 23'$
Rata-Rata hari hujan	7
Rata-Rata Curah hujan (mm)	197
Penggunaan Lahan (%)	
Lahan Pertanian	66,42
Hutan	24,66
Permukiman, pekarangan	5,2
Lain-Lain	3,72

Sumber: Kec. Brondong Dalam Angka 2016

Pemerintahan

Secara pemerintahan Kecamatan Brondong terdiri dari 9 desa dan 1 kelurahan, pada tahun 2015 semua jabatan kepala desa dan lurah telah terisi, rata-rata pendidikan lurah/kades adalah S1, untuk jabatan sekdes/sekkel ada 2 wilayah yang kosong yaitu Desa Sedayulawas dan Desa Sumberagung, dengan rata-rata pendidikan sekdes/sekkel adalah SLTA.

Kecamatan Brondong terdiri dari 23 dusun, 59 RW dan 269 RT. Jumlah dusun terbanyak adalah Desa Brengkok yakni sebanyak 4 dusun, jumlah dusun terkecil adalah Desa Lembor yang hanya 1 dusun. Jumlah RW terkecil adalah Desa Tlogoretno 2 RW, serta jumlah RW terbanyak adalah Desa Brengkok dengan 14 RW. Jumlah RT terkecil adalah Desa Tlogoretno sebanyak 8 RT serta jumlah RT terbanyak adalah Desa Brengkok dengan 50 RT.

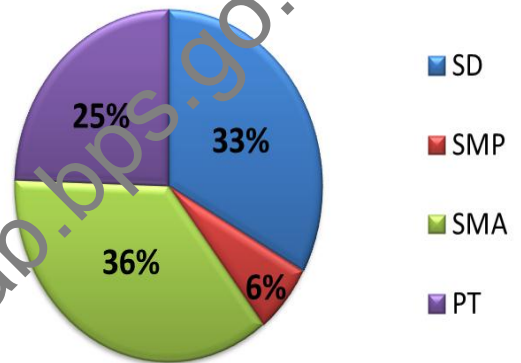
39%

Pendidikan Perangkat Desa SMP kebawah

Perangkat desa masih didominasi oleh lulusan SMP kebawah yaitu mencapai 39 persen dan lulusan SMA yaitu mencapai 36 persen. Sedangkan perangkat desa dengan lulusan pendidikan tinggi mencapai 25 persen dari total perangkat desa sebanyak 94 orang.



Perangkat Desa Menurut Pendidikan, 2015



Sumber: Kec. Brondong Dalam Angka 2016

Jumlah Dusun, RW dan RT, 2015

Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
Lembor	1	3	12
Tlogoretno	2	2	8
Sidomukti	3	5	10
Lohgung	2	5	20
Labuhan	3	6	30
Brengkok	4	14	50
Sendangharjo	3	6	42
Sedayulawas	3	8	43
Sumberagung	2	3	12
Brondong	0	7	42
Kec. Brondong	23	59	269

Sumber: Kec. Brondong Dalam Angka 2016

Penduduk

Penduduk Kecamatan Brondong berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2015 sebanyak 75.419 jiwa yang terdiri atas 36.469 jiwa penduduk laki-laki dan 38.950 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk terkecil adalah Desa Tlogoretno sejumlah 2.026 jiwa, sedang jumlah penduduk terbesar adalah Desa Sedayulawas sejumlah 16.781 jiwa. Dibandingkan dengan registrasi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk Kecamatan Brondong mengalami pertumbuhan sebesar 0,58 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar -0,40 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,38 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 93,63 persen, yang berarti disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 94 penduduk laki-laki.

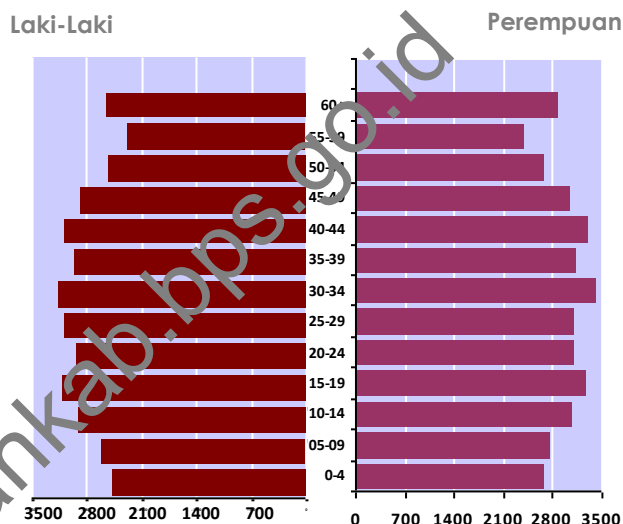
41,1 %

Beban ketergantungan

Kepadatan Penduduk di 10 desa/kelurahan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kelurahan Brondong sebesar 6.071 jiwa/km² dan terendah di Desa Lembor sebesar 461 jiwa/km². Sementara itu persentase persebaran penduduk di Kecamatan Brondong terbesar di Desa Sedayulawas 22,38% terendah di Desa Tlogoretno sebesar 2,7%,



Piramida Penduduk, 2015



Informasi Kependudukan, 2015

Uraian	2000	2010	2015
Penduduk	55 727	62 074	75 419
Laki-Laki	27 057	30 287	36 469
Perempuan	28 670	31 787	38 950
Rasio Jenis Kelamin	94	95	94
0-14 Th (%)	28,8	25,8	21,9
15-59 Th (%)	66,1	68,6	70,9
60 + (%)	5,1	5,6	7,2
Beban Ketergantungan	51,36	45,64	41,1
Kepadatan	747	832,2	1 075
Rumah Tangga	12 532	16 341	20 349
Rata-Rata ART	4	4	3,7

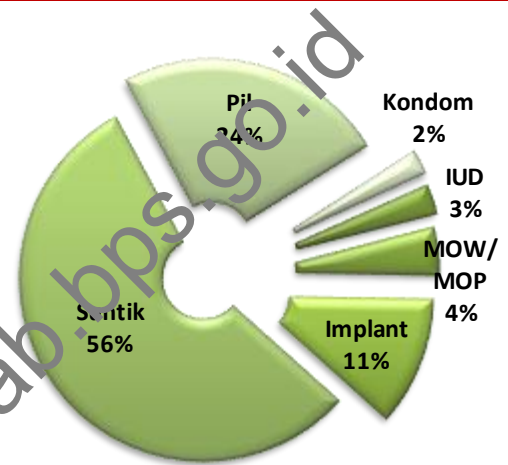
Sumber: BPS Kabupaten Lamongan

Keluarga Berencana

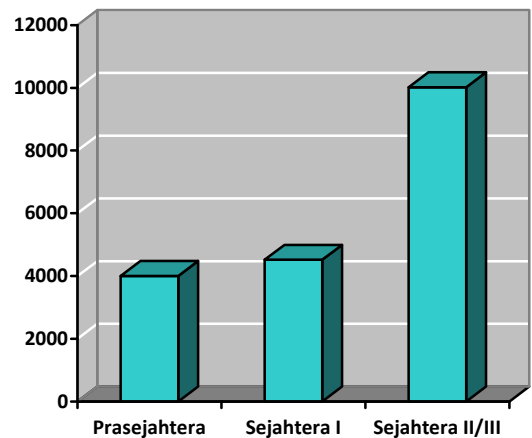
Program keluarga berencana bertujuan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti IUD, Implat, suntik, pil dan kondom. Jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua. Gerakan ini mulai dicanangkan pada tahun akhir 1970-an.



Penggunaan alat kontrasepsi, 2015



Pentahapan Kesejahteraan Keluarga, 2014



Sumber : BPS Kabupaten Lamongan

Pendidikan

Jumlah sarana pendidikan negeri di Kecamatan Brondong tahun 2015 menurut jenjang pendidikan adalah SDN 19 sekolah, SMPN 1 sekolah, SMKN 1 sekolah. Fasilitas lembaga pendidikan negeri terbanyak terdapat di Kelurahan Brondong yaitu 5 sekolah.

Sedangkan jumlah sarana pendidikan swasta menurut jenjang pendidikan adalah PAUD 53 sekolah TK 51 sekolah, RA 2 sekolah, SD 6 sekolah, MI 33 sekolah, SMP 9 sekolah, MTS 12 sekolah, SMA 6 sekolah, MA 2 sekolah, SMK 2 sekolah.

Dibanding dengan tahun 2014 sarana pendidikan negeri tidak terjadi perubahan, sedang sarana pendidikan swasta mengalami peningkatan yaitu SMA swasta tahun 2014 ada 4 sekolah jadi ada penambahan 2 sekolah. Rasio Murid dibandingkan jumlah sarana pendidikan menurut jenjang pendidikan adalah SD Sederajat 128, SMP sederajat 124, SMA/MA 119, SMK 186.

1 : 10

Rasio Guru dan Murid
Pendidikan Dasar

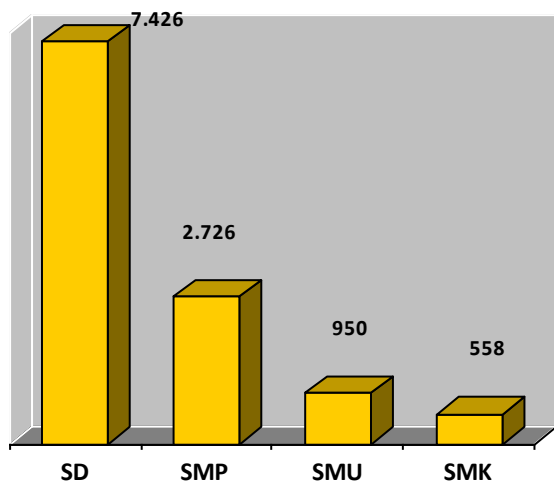


Sarana dan Prasarana Pendidikan, 2015

Pendidikan	Lembaga	Murid	Guru
Dasar	80	10 152	1 025
SD sederajat	58	7 426	649
SMP sederajat	22	2 726	376
Menengah	11	1 508	260
SM Umum	8	950	182
SM Kejuruan	3	558	78

Sumber : Kec. Brondong Dalam Angka 2016

Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2015



Sumber : Kec. Brondong Dalam Angka 2016

Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Brondong pada Tahun 2015 ada 2 Balai pengobatan, 1 puskesmas, 3 puskesmas pembantu, 28 tempat praktek bidan, 15 tempat praktek dokter, 44 Posyandu, 10 Poskesdes dan 1 Apotik.

Jumlah tenaga medis pada Tahun 2015 yaitu 15 Dokter dengan prosentase sebesar 20,5 persen, 28 Bidan dengan prosentase sebesar 38,4 persen, 20 Mantri kesehatan dengan prosentase sebesar 27,4 persen, 10 dukun bayi yang terlatih dengan prosentase sebesar 13,7 persen dan 0 dukun bayi yang belum terlatih dengan prosentase sebesar 0 persen pada Tahun 2015.

1 : 1.033

Rasio Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan terbanyak berada di Desa Brengkok yaitu dengan 9 orang dokter, 4 bidan dan 7 Mantri Kesehatan dan 3 Dukun bersalin terlatih. Terbanyak kedua berada di Desa Sedayulawas yaitu dengan 2 orang dokter, 7 orang bidan dan 7 orang Mantri Kesehatan dan 2 Dukun Bersalin terlatih. Sedangkan desa dengan tenaga kesehatan paling sedikit berada di Desa Lembor, dengan 1 orang bidan.



Sarana dan Prasarana Kesehatan, 2015

Uraian	2010	2015
Klinik Rawat Inap	-	2
Klinik	-	-
Puskesmas	1	1
Puskesmas Pembantu	3	3
Praktek Dokter	12	15
Praktek Bidan	26	28
Posyandu	42	44
Poskesdes	10	10

Sumber : K.C. Brondong Dalam Angka 2016

Jumlah Tenaga Kesehatan, 2015

Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi
Lembor	-	1	-	-
Tlogoretno	-	1	-	1
Sidomukti	-	3	2	-
Lohgung	1	2	2	1
Labuhan	-	2	1	-
Brengkok	9	4	7	3
Sendangharjo	-	1	-	2
Sedayulawas	2	7	4	2
Sumberagung	-	2	2	-
Brondong	3	5	2	1
Kec. Brondong	15	28	20	10

Sumber : Kec. Brondong Dalam Angka 2016

Pertanian

Luas lahan pertanian di Kecamatan Brondong sebesar 4658,80 Ha (66,43 persen) dari luas Wilayah Kecamatan Brondong yaitu 7.013,60 Ha, Jenis pengairan Lahan pertanian tersebut semuanya adalah tadah hujan yang terbagi lahan sawah 1.003,40 Ha dan lahan kering 3.655,40 Ha. Terdapat juga hutan Negara 1.729,30 Ha, yang sebagian dimanfaatkan atau ditanami tanaman pangan oleh penduduk.



19 722 Ton

Produksi Jagung

Produksi padi meningkat 30,04 persen, Jika dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu. Pada Tahun 2005 produksi padi 4 ribu ton naik menjadi 5,7 ribu ton tahun 2015. Jagung merupakan komoditas unggulan tanaman pangan di Kecamatan Brondong, produksi Jagung mengalami kenaikan 5,08 persen bila dibandingkan tahun 2005 dengan 2015, tapi mengalami penurunan 20,76 persen bila dibandingkan dengan tahun 2010. Kacang tanah naik signifikan yakni 45,63 persen dibandingkan tahun 2005 dan hanya naik 2,74 persen dibanding tahun 2010.

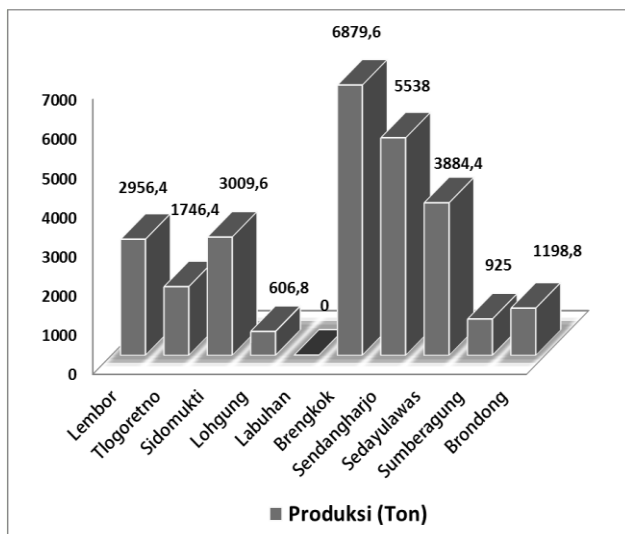
Jumlah kelompok tani pada tahun 2015 sebanyak 58 dengan rincian menurut kelas Poktan, 28 Poktan Pemula, 26 Poktan Lanjut dan 4 Poktan Utama.

Produksi Tanaman Bahan Makan (Ton), 2001-2015

Produksi	2001	2005	2010	2015
Padi	5 769	4 000	4 670	5 718
Jagung	9 997	18 720	23 818	19 722
Kedelai	-	-	33	-
Kacang Hijau	11	-	-	-
Kacang Tanah	055	1 842	3 295	3 388
Ubi Kayu	8 636	12 382	17 986	15 282
Ubi Jalar	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Lamongan

Produksi Jagung 2015



Sumber : UPT Pertanian Kec. Brondong

Peternakan

Jumlah ternak besar dan kecil di Kecamatan Brondong Tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan Tahun 2000. Ternak sapi potong mengalami peningkatan 92 persen jika dibandingkan dengan kondisi 5 tahun yang lalu. Tahun 2010 dengan populasi 2.784 ekor meningkat menjadi 5.357 ekor pada Tahun 2015. Demikian pula dengan ternak kambing dan domba mengalami peningkatan jumlah populasi masing-masing sebesar 91 persen dan 159 persen. Sedang untuk ternak unggas mengalami penurunan 16 persen. Tahun 2010 sebanyak 2.703.564 ekor dan tahun 2015 sebanyak 2.274.051 ekor.

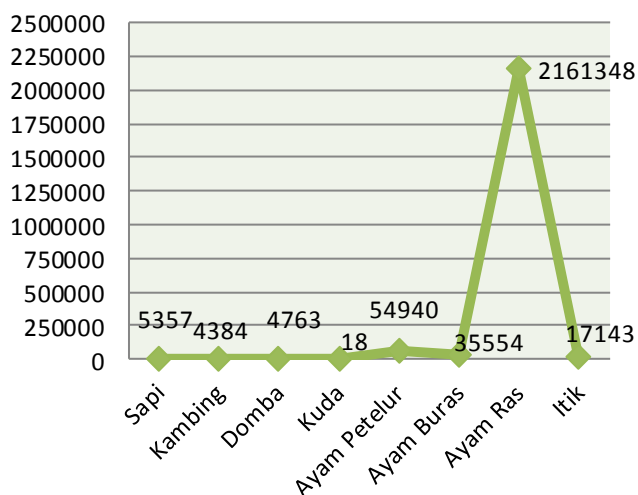


Ternak dan Unggas (Ribu ekor), 2000-2015

Ternak/Unggas	2000	2005	2010	2015
Sapi	2 290	2 215	2 784	5 357
Kuda	-	-	111	18
Kambing	1 102	1 511	2 291	4 384
Domba	1 073	924	1 836	4 763
Ayam Buras	4 159	4 711	6 751	35 554
Ayam Ras	2 900	4 900	2 691 440	2 161 348
Itik	593	3 800	4 973	22 209
Ayam Petelur	-	-	400	54 940

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan

Populasi Ternak dan Unggas, Tahun 2015



Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan



Populasi

5 357
Ekor

Desa Brengkok memiliki jumlah ternak terbesar yaitu 2749 ekor yang terdiri dari sapi 1.178 ekor, kambing 560 ekor, domba 705 ekor, kuda 6 ekor. Sedang Desa Lohgung memiliki jumlah ternak terkecil yaitu kambing 111 ekor, domba 298 ekor.

Sedang populasi unggas Tahun 2015 terdiri dari 2.161.348 ekor ayam ras, 35.554 Ayam Buras, 54.940 ayam petelur dan 17.143 ekor itik. Populasi unggas terbesar di Desa Brengkok yakni 474.728 ekor terdiri dari Ayam buras 3.962 ekor, Ayam pedaging 470.000 ekor, dan itik 766 ekor. Desa Lembor merupakan desa dengan jumlah unggas terkecil yakni 3.371 ekor yang terdiri dari ayam buras 2.961 ekor dan itik 410 ekor.

Perikanan

Perikanan tangkap merupakan komoditas unggulan dan mata pencaharian sebagian besar penduduk Kecamatan Brondong.

Terdapat 5 Tempat pelelangan ikan (TPI) yang tersebar antara lain; Desa Lohgung 1 TPI, Desa Labuhan 3 TPI, Kelurahan Brondong 1 TPI. dan 1 Pelabuhan perikanan nusantara (PPN) yang terletak di Kelurahan Brondong.



Produksi Ikan
80 955
Ton

Selama Tahun 2015 total Produksi ikan yang dihasilkan TPI dan PPN mencapai 80.955 ton, hal ini menunjukkan penurunan produksi 11,6 persen bila dibandingkan tahun 2014 sebesar 91.528 ton. Diantara ke lima TPI yang ada, TPI KUD Mina Tani di Kelurahan Brondong merupakan TPI dengan produksi ikan terbesar yaitu 15.022,7 ton. Sebaliknya TPI dengan produksi ikan terendah adalah TPI Cahaya Bahari di Desa Labuhan yaitu sebesar 15,65 ton.

Berdasarkan data produksi ikan di PPN Brondong selama tahun 2008-2015, diketahui bahwa produksi ikan terbesar pada tahun 2014 yakni mencapai 71.649 ton. Sedangkan produksi ikan terendah pada tahun 2010 yakni 46.432 ton.

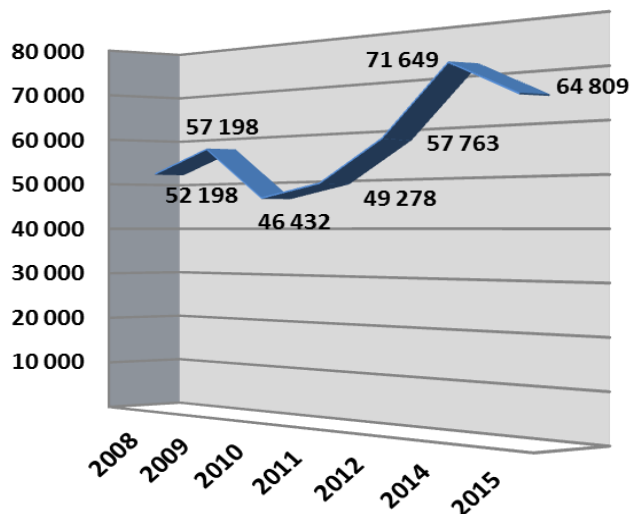


Produksi Ikan di TPI (Ton), 20013-2015

Nama TPI	2013	2014	2015
KUD Mina Tani	14 611,8	18 153,3	15 022,7
Mina Samudera	133,6	169,0	110,3
Cahaya Bahari	1,5	32,0	15,7
Sumber Samudera	1 450,0	965,6	325,9
Lohgung	156,3	559,5	671,5
Jumlah	16 353,6	19 879,4	16 146,1

Sumber : Laporan LTPI Kec. Brondong

Produksi Ikan di PPN Brondong (Ton), 2008-2015



Sumber: Kantor PPN Brondong

Industri Pengolahan

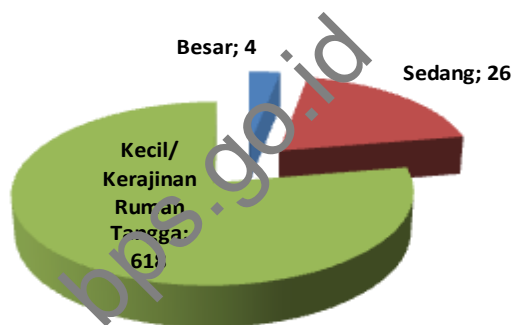


Jumlah industri di Kecamatan Brondong tahun 2015 sebesar 135 industri tahun 2014 sebesar 119 industri sehingga ada kenaikan 16 industri atau 13,4 persen. Jumlah industri kecil / rumah tangga tahun 2015 sebesar 105 industri tahun 2014 sebesar 99 industri sehingga ada kenaikan 6 industri atau 6 persen. Jumlah industry sedang sebanyak 26 industri, dan industry besar sebanyak 4 industri. Kelurahan Brondongl memiliki jumlah industri terbesar yaitu 47 industri atau sebesar 34,8 persen dan Desa Tlogoretno hanya memiliki 1 industri atau 0,74 persen dari total industri Kecamatan Brondong.

Industri besar berperan dalam menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Desa Sedayulawas terdapat 3 perusahaan besar menyerap tenaga kerja mencapai 2309 pekerja yakni PT. Qa Hasil Laut dan PT. Bahari Biru Nusantara yang bergerak dalam pengolahan ikan beku dan surimi serta Perusahaan rokok sampoerna MPS KUD Mina Tani. Industri sedang dan kecil didominasi oleh kegiatan produksi pengolahan perikanan yakni pengeringan ikan (ikan asin), pemindangan ikan dan pengasapan ikan.

77 %
IK/KRT

Industri, Tahun 2015



Jumlah tenaga kerja menurut jenis industri, 2015

Desa/ Kelurahan	Industri Kecil	Industri Sedang	Industri Besar	Jumlah
Lembor	4	78	-	82
Tlogoretno	-	32	-	32
Sidomukti	8	-	-	8
Lohgung	26	33	124	183
Labuhan	174	-	-	174
Brengkok	19	49	-	68
Sendangharjo	6	-	-	6
Sedayulawas	103	24	2309	2436
Sumberagung	9	-	-	9
Brondong	103	299	-	402
Kec. Brondong	452	515	2433	3400

Sumber: Kec. Brondong Dalam Angka

Transportasi

Sarana perhubungan atau jenis jalan poros desa di wilayah Kecamatan Brondong sebagian besar adalah aspal dan beton. Jarak kantor desa ke kantor kecamatan terjauh adalah Desa Lohgung dan Desa Labuhan yakni 12 km sedang yang terdekat adalah Desa Sedayulawas yaitu 0,8 km. Sedangkan jarak kantor desa ke kantor kabupaten terjauh adalah Desa Lohgung dan Desa Labuhan 62 km sedang yang terdekat adalah Desa Sumberagung yaitu 47 km.

Kantor kepolisian sektor Brondong berlokasi di Kelurahan Brondong. Jarak Kantor Kelurahan ke Kantor Polsek berkisar 0,8 Km sampai yang terjauh lebih dari 10 Km. Desa-Desa dengan jarak terjauh adalah Desa Lohgung 12,2 Km, Desa Labuhan 12,2 Km dan Desa Sidomukti 10,2 Km.

12,2 Km

Jarak Desa terjauh ke Kecamatan

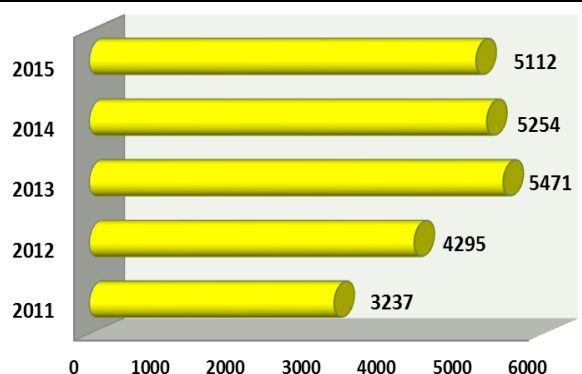
Pelabuhan Brondong yang terletak di Desa Sedayulawas merupakan Pelabuhan penghubung tempat bersandarnya (Bongkar muat) kapal barang yang berasal dari Pulau Kalimantan dan Sekitar Jawa. Sejak 5 tahun terakhir 2011-2015, pada tahun 2013 menunjukkan jumlah terbesar kapal yang melakukan bongkar muat yaitu mencapai 5.471 kapal. Sedangkan jumlah terkecil terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 3237 kapal.



Jarak Kantor Desa ke Fasilitas umum (Km), 2015

Desa/ Kelurahan	Kantor Kec.	Polsek	Puskes mas/ Pustu	Ibu kota Kabupaten
Lembor	8,0	8,2	3,5	58,0
Tlogoretno	8,3	8,5	2,9	58,3
Sidomukti	10,0	10,2	0,8	58,0
Lohgung	12,0	12,2	1,1	62,0
Labuhan	12,0	12,2	1,4	62,0
Brengkok	8,5	8,7	2,7	58,5
Sendangharjo	6,9	7,1	2,1	56,2
Sedayulawas	0,8	1,0	1,9	50,6
Sumberagung	3,1	2,9	1,8	47,0
Brondong	1,0	0,8	0,5	49,0

Jumlah Kapal Bongkar Muat di Pelabuhan Brondong, 2015



Sumber: Kec. Brondong Dalam Angka

Sarana Perekonomian

Perekonomian masyarakat akan lebih cepat berkembang jika tersedia sarana perekonomian yang memadai. Sarana perekonomian yang ada terdiri dari perbankan, pasar, toko/kios, restoran/depot dan warung/kedai. Terdapat 4 bank umum dan 2 bank perkreditan rakyat di Kecamatan Brondong. Terdapat 19 pasar desa yang cukup besar yaitu Pasar Brengkok dan Pasar Sedayulawas. Sarana perekonomian yang lain, yaitu toko/kios sebanyak 619 buah, dan warung/kedai 210 buah.

19

Jumlah pasar desa

Brondong merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk yang besar sehingga banyak membutuhkan jasa-jasa yang melayani rumah tangga. Tercatat sampai dengan Tahun 2015, terdapat 25 bengkel mobil/motor, 15 reparasi elektro dan 13 bengkel las tersebar di 10 desa/kelurahan. Untuk persewaan alat pesta dan salon/pangkas rambut masing-masing berjumlah 12 dan 23 buah.



Sarana Perekonomian, 2015

Uraian	Jumlah
Bank Umum	4
BPR	2
Pasar Desa	19
Toko/Kios	619
Warung/Kedai	210

Usaha Jasa, 2015

Desa/ Kelurahan	Bengkel Mobil/ Motor	Reparasi Elektro	Bengkel Las	Persewaan Alat Pesta	Salon/ Pangkas Rambut
Lembor	1	1	-	-	-
Tlogoretno	1	-	1	1	1
Sidomukti	2	1	1	1	2
Lohgung	2	1	1	1	2
Labuhan	3	2	1	1	2
Brengkok	4	3	2	2	4
Sendangharjo	2	1	1	1	2
Sedayulawas	5	3	2	2	4
Sumberagung	1	-	1	-	-
Brondong	4	3	3	3	6
Kec. Brondong	25	15	13	12	23

Sumber: Kec. Brondong Dalam Angka

Keuangan Desa

Seiring dengan kebijakan Pemerintah Pusat, terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu pada Tahun 2015 jumlah total ADD di Kecamatan Brondong Rp. 2.733.398.000,- padahal pada Tahun 2013 dan Tahun 2014 hanya Rp. 755.500.000,-. Penerima ADD ini hanya diberikan pada wilayah desa saja, yaitu sebanyak 9 desa, sedangkan 2 kelurahan tidak menerima ADD. Penerimaan ADD terbanyak di Desa Sedayulawas sebesar Rp. 386.121.000,- sedangkan yang terkecil Desa Pucakwangi yaitu Rp 247.003.000,-.

2,7 milyar

Penerimaan ADD

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan Penerimaan pemerintah yang sangat penting. Penerimaan PBB di Kecamatan Brondong Tahun 2015 sebesar Rp. 1.270.549.000,- dan Tahun 2014 sebesar Rp. 879.960.000,- sehingga ada kenaikan Rp. 390.589.000,- atau sebesar 44,38 persen. Penerimaan Pajak PBB 2015 terbesar di wilayah Desa Sedayulawas yaitu Rp. 512.434.000,- atau 40,33 persen dari total penerimaan kecamatan. Sedangkan penyumbang pajak PBB terkecil yaitu Desa Sumberagung yaitu sebesar Rp. 24.542.000,- atau 1,93 persen dari total penerimaan PBB Kecamatan.

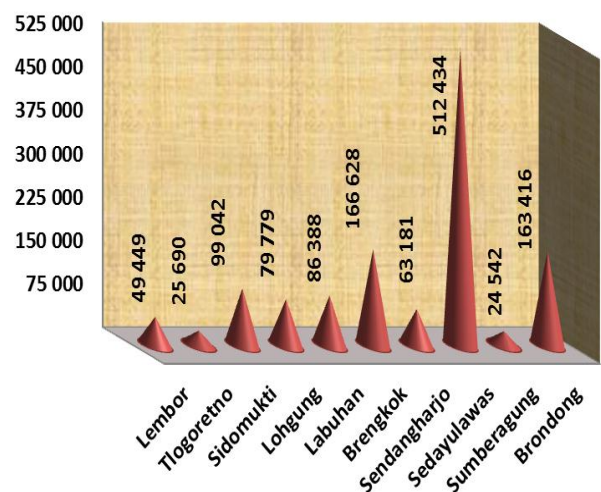


Penerimaan ADD (Juta Rupiah), 2013-2015

Desa/Kelurahan	2013	2014	2015
Lembor	47 000	47 000	247 003
Tlogoretno	52 500	52 500	266 508
Sidomukti	63 000	63 000	292 308
Lohgung	57 500	57 500	300 661
Labuhan	63 000	63 000	275 056
Brengkok	73 500	73 500	277 906
Sendangharjo	63 000	63 000	353 616
Sedayulawas	63 000	63 000	386 121
Sumberagung	52 500	52 500	334 219
Brondong	220 500	220 500	-
Kec. Brondong	755 500	755 500	2 733 398

Sumber: Kantor Camat Brondong

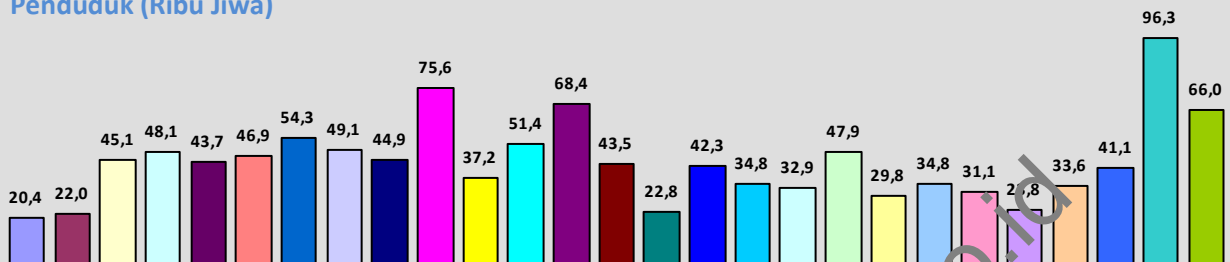
Realisasi Pemasukan PBB (Juta Rupiah), 2015



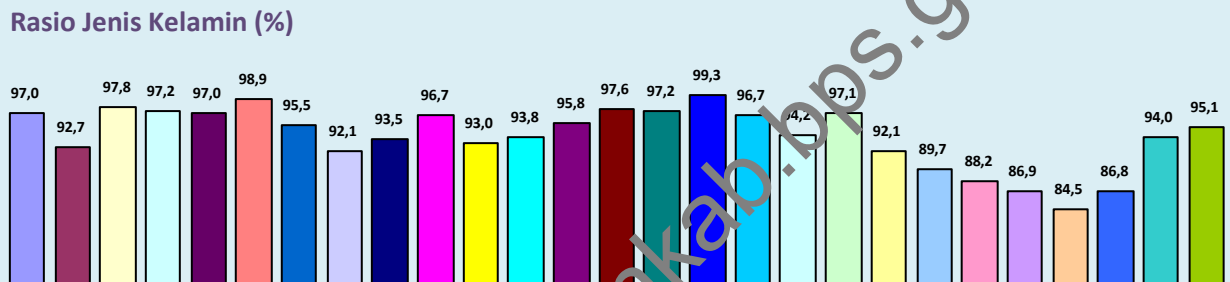
Sumber: Kantor Camat Brondong

Antar Kecamatan (2015)

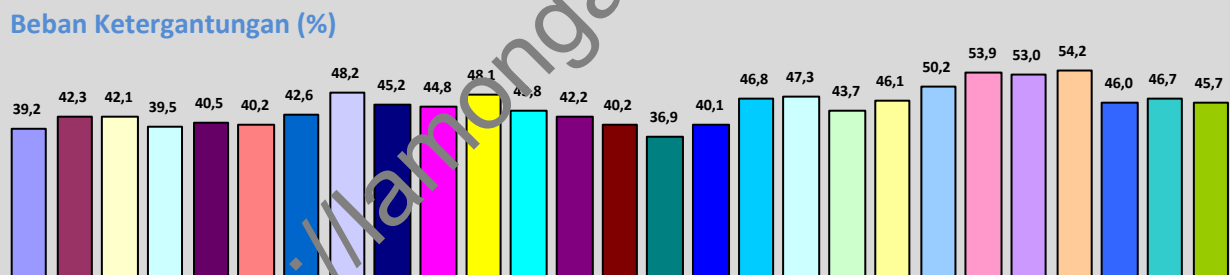
Penduduk (Ribu Jiwa)



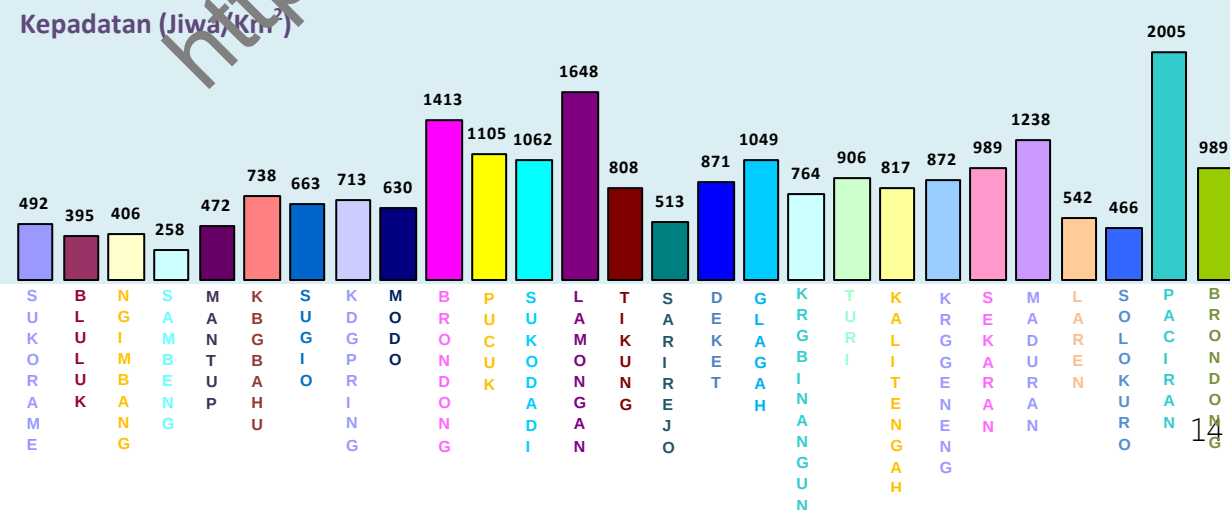
Rasio Jenis Kelamin (%)



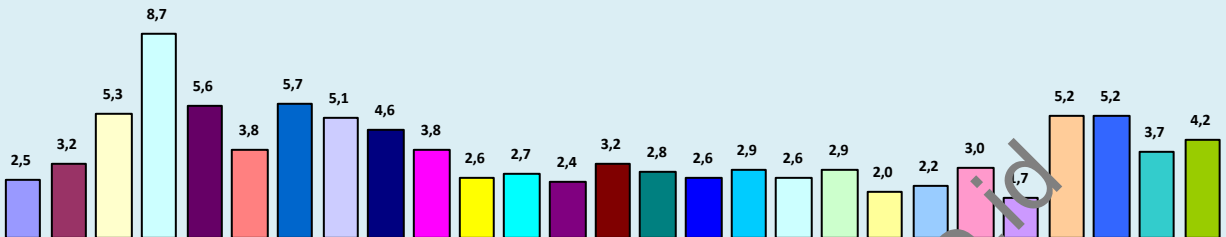
Beban Ketergantungan (%)



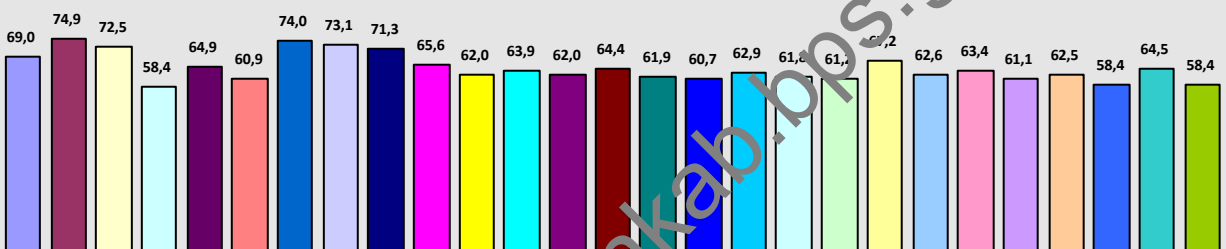
Kepadatan (Jiwa/Km²)



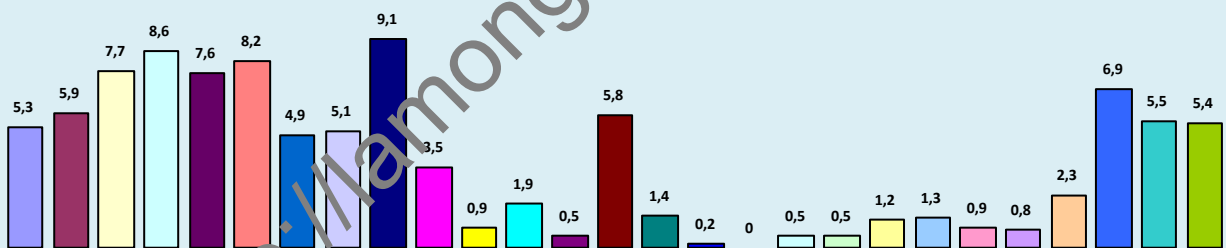
Persentase Luas Lahan Pertanian (%)



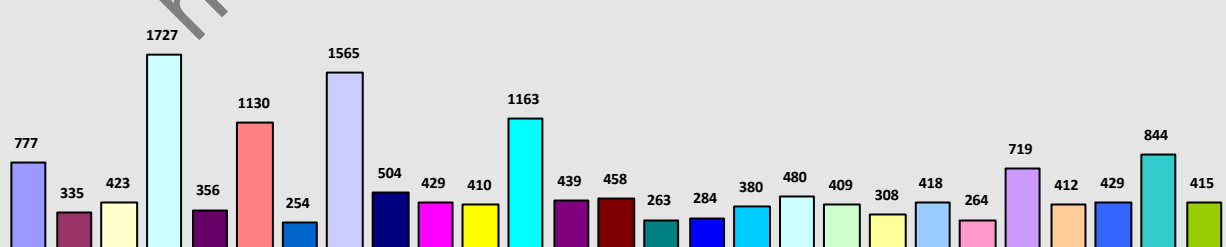
Produktifitas Padi (Kw/Ha)



Populasi Sapi Potong (Ribu Ekor)



Perusahaan/Usaha Industri (buah)



S
U
K
O
R
A
M
E

B
L
U
L
U
K

N
G
I
M
B
A
N
G

S
A
M
B
E
N
G

M
A
N
T
U
P

K
B
G
B
A
H
U

S
U
G
I
O

K
D
G
P
R
I
N
G

M
O
D
O

B
R
O
N
D
O
N
G

P
U
C
U
K

S
U
K
O
D
A
D
I

L
A
M
O
N
G
A
N

T
I
K
U
N
G

S
A
R
I
R
E
J
O

D
E
K
E
T

G
L
A
G
A
H

K
R
G
B
I
N
A
N
G
U
N

T
U
R
I

K
A
L
I
T
E
N
G
A
H

K
R
G
G
E
N
E
N
G

S
E
K
A
R
A
N

M
A
D
U
R
A
N

L
A
R
E
N

S
O
L
O
K
U
R
O

P
A
C
I
R
A
N

B
R
O
N
D
O
N
G



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN

Jl. Basuki Rahmad 176 Lamongan 62216

Telp./Fax. : (0322) 321339

Homepage : lamongankab.bps.go.id; Email : bps3524@bps.go.id